

Pengaruh pemberian sari air akar tapak liman(*Elephantopus scaber* linn.) terhadap kadar urea dan kreatinin dalam plasma tikus

Rose Ariefianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176223&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tapak liman (*Elephantopus scaber* Linn.) merupakan terna menahun yang sangat mudah tumbuh dan telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai obat tradisional yang memiliki banyak kegunaan. Bagian tumbuhan yang dapat digunakan adalah herba, daun dan akar dalam bentuk sediaan rebusan tumbuhan tersebut.

Pada penelitian ini, ingin diketahui pengaruh sari air akar tapak liman terhadap fungsi ginjal melalui pengukuran kadar urea dan kreatinin dalam plasma tikus sebagai bagian dari uji toksisitas sub kronis.

Penelitian dilakukan menggunakan 32 ekor tikus jantan galur Sprague-Dawley yang dibagi secara acak ke dalam empat kelompok. Kelompok I,II,III masing-masing diberi dosis sari air akar tapak liman 50 mg, 100 mg, dan 200 mg per 200 g berat badan tikus, sedangkan kelompok IV adalah kelompok kontrol. Sari air diberikan sekali sehari secara oral selama 90 hari terus menerus, kemudian plasma tikus diambil untuk diperiksa kadar urea dan kreatinannya secara spektrofotometri.

Dari percobaan didapatkan kadar urea rata-rata (mg/100ml) adalah: kelompok I: $7,43 \pm 1,77$; kelompok II: $6,61 \pm 2,42$; kelompok III: $6,42 \pm 1,49$; kelompok IV: $8,86 \pm 2,20$; dan kadar kreatinin rata-rata (mg/100 ml) sebagai berikut: kelompok I: $0,45 \pm 0,12$; kelompok II: $0,41 \pm 0,06$; kelompok III: $0,45 \pm 0,06$; kelompok IV: $0,46 \pm 0,11$. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari kadar urea dan kreatinin pada empat kelompok tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa sari air akar tapak liman tidak mempengaruhi kadar urea dan kreatinin dalam plasma tikus yang berarti aman untuk fungsi ginjal.